

MODUL AJAR

SIKLUS HIDUP MAHKLUK HIDUP

MODUL IPA KELAS III SD



Gede Pandya Jatmika

INFORMASI UMUM

Identitas

Nama Penyusun	: Gede Pandya Jatmika
Satuan Pendidikan	:
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase	: B
Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Ganjil)
BAB	: 2
Topik	: Siklus Hidup Mahkluk Hidup
Alokasi Waktu	: 2 JP

IDENTIFIKASI

Kompetensi Awal

Sebelum mengikuti topik ini, kompetensi awal yang harus dimiliki peserta didik adalah dapat mengerti tahapan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

8 Dimensi Profil Kelulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan
2. Penalaran Kritis
3. Kreativitas
4. Kolaborasi
5. Komunikasi

7 Kegiatan Anak Indonesia Hebat

1) Bangun Tidur dengan Semangat

"Selamat pagi, anak-anak hebat! Siapa yang tadi bangun tidur dengan senyum dan penuh semangat? Ayo tunjuk tangan! Yuk, kita tarik napas panjang dan tersenyum bersama, biar semakin bersemangat belajar."

2) Beribadah dengan Tertib

"Siapa yang sudah beribadah pagi ini? Bagaimana rasanya setelah beribadah? Senang, tenang, dan hati jadi lebih damai, ya. Ibu/Bapak sangat bangga dengan kalian yang rajin beribadah."

3) Berolahraga atau Bergerak Sehat

"Anak-anak, siapa yang tadi pagi sudah berolahraga atau bergerak sehat? Jalan kaki, lari kecil, atau bermain di rumah juga termasuk olahraga, lho. Yuk, kita lakukan peregangan kecil bersama-sama sebentar."

4) Gemar Belajar

"Hari ini siapa yang sudah siap belajar dengan gembira? Apa yang membuat kalian semangat belajar hari ini? Bagus! Ingat, belajar adalah kunci untuk menjadi anak Indonesia hebat."

5) Makan Sehat dan Bergizi

"Siapa tadi pagi yang sarapan dengan makanan sehat? Nasi, sayur, buah, atau susu? Wah, hebat sekali! Tubuh kita jadi kuat dan otak kita jadi pintar kalau makan makanan sehat."

6) Bermasyarakat atau Membantu Sesama

"Anak-anak hebat, siapa yang tadi sudah membantu orang tua di rumah? Atau ada yang membantu teman? Luar biasa! Membantu orang lain membuat hati kita senang dan orang lain juga ikut bahagia."

7) Tidur Cepat dan Cukup

"Siapa yang tadi malam tidur lebih awal? Tidur cukup membuat kita segar, sehat, dan lebih fokus saat belajar. Yuk, biasakan tidur tepat waktu supaya besok pagi kita tetap semangat."	
Karakteristik Materi Pembelajaran	
Materi siklus hidup makhluk hidup memiliki ciri-ciri sebagai berikut:	
a) Kontekstual dan Dekat dengan Pengalaman Siswa Materi mengulas perkembangan makhluk hidup yang dapat ditemukan pada lingkungan sekitar peserta didik (misal: kupu-kupu, katak). Hal ini memudahkan siswa mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.	
b) Konkret dan Visual Siklus hidup diperkenalkan melalui media seperti gambar dan diorama sehingga konsep menjadi lebih mudah dipahami. Aktivitas ini mendukung pemahaman bertahap dari tahap-tahap perubahan bentuk.	
c) Berbasis Proses Pembelajaran menekankan alur perubahan bentuk makhluk hidup dari satu tahap ke tahap berikutnya. Kegiatan proyek (membuat simulasi) mendorong siswa mengamati, membuat model, dan memahami urutan perkembangan.	
d) Mendorong Inkuiri Pertanyaan pemantik membantu siswa memahami secara mandiri. Pembelajaran mengajak siswa menelaah perbedaan siklus hidup antar makhluk hidup.	
e) Interdisipliner Penjelasan siklus hidup dapat dikaitkan dengan literasi visual (membaca gambar), bahasa (menyampaikan penjelasan), atau seni (pembuatan diorama).	
f) Potensial Mengembangkan Berpikir Tingkat Tinggi Kegiatan merencanakan proyek, memonitor, dan mempresentasikan karya melatih analisis dasar, pemahaman hubungan sebab-akibat, dan pemecahan masalah.	
Karakteristik Peserta Didik	
Peserta didik memiliki kemampuan belajar:	
• Peserta didik reguler/tipikal: umun, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	

DESAIN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	
• Melalui kegiatan Project Based Learning, siswa dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup dengan benar • Siswa dapat menjelaskan tahapan siklus hidup pada makhluk hidup dengan tepat • Siswa dapat mempresentasikan hasil proyek dengan percaya diri	
Praktis Pedagogis	
Pendekatan	: Deep Learning (Mindful, Meaningful, and Joyful)
Model Pembelajaran	: Project Based Learning
Metode Pembelajaran	: Tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan

Kemitraan Pembelajaran
Dalam pembelajaran ini merujuk pada kerja sama antara guru dan murid. Murid berinteraksi dan bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan proyek. Guru akan berperan membantu memonitor dan memandu penyelesaian proyek.
Lingkungan Pembelajaran
Lingkungan pembelajaran yang mendukung pembelajaran siklus hidup makhluk hidup mencakup: a. Lingkungan Fisik • Ruang kelas yang menjadi tempat utama pembelajaran • Media diorama untuk memvisualisasikan konsep • Buku & internet sebagai sumber baca • Laptop, proyektor dan speaker b. Lingkungan Psikologis • Suasana belajar dibangun aktif, terbuka, dan kondusif • Guru memberi dorongan agar siswa percaya diri saat presentasi • Refleksi dilakukan agar siswa menyadari kemampuan serta kendala belajarnya
Pemanfaatan Digital
Adapun teknologi yang menunjang pembelajaran ini diantaranya: laptop, proyektor, speaker dan internet sebagai alat untuk penontonan video melalui youtube.

PENGALAMAN PEMBELAJARAN
Prinsip Pembelajaran Mendalam
a. Berkesadaran b. Bermakna c. Menggembirakan
Prinsip Pembelajaran Mendalam
a. Memahami: tahap ini muncul pada saat guru menjelaskan siklus hidup makhluk hidup b. Mengaplikasikan : tahap ini muncul saat murid membuat proyek berkelompok membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup c. Merefleksi : tahap ini juga sudah di munculkan diakhir kegiatan guru bersama murid merefleksi kegiatan pembelajaran.
Asesmen
• Asesmen awal: Pertanyaan lisan tentang pengetahuan awal siswa mengenai siklus hidup • Asesmen proses: Observasi kinerja selama pembuatan proyek dan kerjasama kelompok • Asesmen hasil: Penilaian produk simulasi siklus hidup dan presentasi

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (Berkesadaran dan Bermakna) (10 Menit)
1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. (Berkesadaran) (Beriman & bertakwa; Berakhlak mulia) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Pernahkah kalian melihat kupu-kupu? Tahukah kalian bagaimana kupu-kupu bisa terbentuk?" (Bermakna) (Komunikatif; Bernalar kritis) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Berkesadaran)
Kegiatan Inti (Berkesadaran, Bermakna dan Menggembirakan) (50 Menit)

Sintak 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar

❖ Memahami

1. Guru menampilkan video pembelajaran tentang siklus hidup makhluk hidup. (Menggembirakan)
<https://youtube.com/watch?v=5aNlt30xbBg>
2. Guru menampilkan gambar beberapa makhluk hidup dan siklus hidupnya. (Menggembirakan dan Bermakna)
3. Guru mengajukan pertanyaan: "Bagaimana cara kita bisa menggambarkan siklus hidup makhluk hidup agar mudah dipahami?" (Bermakna dan Berkesadaran)
4. Guru mengenalkan media Diorama Siklus Hidup Hewan.

Sintak 2: Menyusun Perencanaan Proyek

❖ Mengaplikasikan

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (4-5 orang). (Menggembirakan dan Bermakna)
2. Setiap kelompok memilih satu makhluk hidup untuk dibuatkan simulasi siklus hidupnya.
3. Guru menjelaskan tugas dan memberikan LKPD.

Sintak 3: Menyusun Jadwal

1. Guru dan siswa menyepakati waktu penyelesaian proyek.
2. Guru memberikan bimbingan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan.

Sintaks 4: Monitoring Kemajuan Proyek

1. Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat simulasi siklus hidup. (Menggembirakan dan Bermakna) (Kolaborasi; Kreatif; Komunikatif)
2. Guru memantau dan membimbing siswa selama proses pembuatan.
3. Guru memberikan arahan jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

Sintaks 5 : Menguji Hasil

1. Siswa menyelesaikan proyek simulasi siklus hidup.
2. Siswa memeriksa kembali hasil karya mereka.

Sintaks 6 : Evaluasi Pengalaman

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. (Bermakna dan Menggembirakan) (Komunikatif)
2. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.

Kegiatan Penutup (Berkesadaran)

(10 Menit)

❖ Merefleksikan

1. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran. (Berkesadaran)
2. Guru memberikan penguatan tentang konsep siklus hidup makhluk hidup.
3. Guru memberikan tugas pengayaan untuk mencari contoh siklus hidup makhluk hidup lainnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

F. Asesmen

1. Asesmen awal:
 - Pertanyaan lisan tentang pengetahuan awal siswa mengenai siklus hidup
 - Pengamatan terhadap respon siswa saat apersepsi
2. Asesmen proses:
 - Observasi keterampilan siswa dalam membuat simulasi
 - Penilaian kerjasama dalam kelompok
 - Pengamatan partisipasi siswa selama kegiatan
3. Asesmen hasil:
 - Observasi keterampilan siswa dalam membuat simulasi

- Penilaian kerjasama dalam kelompok
- Pengamatan partisipasi siswa selama kegiatan

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: Siswa mencari dan membuat siklus hidup makhluk hidup lain yang belum dibahas di kelas
- Remedial: Siswa dibimbing untuk membuat kembali simulasi siklus hidup dengan bantuan guru

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

- Refleksi Peserta Didik:
 - a) Apa yang telah saya pelajari tentang siklus hidup makhluk hidup?
 - b) Bagian mana yang paling menarik dari kegiatan ini?
 - c) Kesulitan apa yang saya alami selama membuat simulasi?
- Refleksi Guru:
 - a) Apakah semua siswa aktif dalam pembelajaran?
 - b) Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
 - c) Bagian mana dari pembelajaran yang perlu diperbaiki?

Lampiran

- A. Lembar Kerja Peserta Didik
- B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- C. Glosarium
- D. Daftar Pustaka

A. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Simulasi Siklus Hidup Makhluk Hidup

Kelompok: _____

Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Alat dan Bahan:

- Kertas karton ukuran A3
- Kertas berwarna/origami
- Gunting
- Lem
- Pensil warna/spidol

Langkah Kerja:

1. Pilih salah satu makhluk hidup berikut untuk dibuat simulasi siklus hidupnya: Kupu-kupu, Katak, Ayam, Kecoa dan Kucing
2. Diskusikan dengan kelompokmu tentang tahapan siklus hidup makhluk hidup yang dipilih.
3. Buatlah rancangan simulasi siklus hidup pada kertas karton:
4. Gambar atau tempelkan gambar setiap tahapan siklus hidup
5. Beri judul pada karya kalian
6. Beri keterangan pada setiap tahapan
7. Buat tanda panah yang menghubungkan tahapan satu dengan yang lain
8. Hiaslah karya kalian agar lebih menarik.



Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Produk

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Tahapan	Semua tahapan siklus hidup digambarkan dengan benar dan urutan yang tepat	Sebagian besar tahapan digambarkan dengan benar	Beberapa tahapan digambarkan dengan benar	Tahapan digambarkan dengan tidak tepat
Kreativitas	Sangat kreatif dalam membuat simulasi, menggunakan berbagai bahan dan warna	Cukup kreatif dalam membuat simulasi	Kurang kreatif, simulasi sederhana	Tidak menunjukkan kreativitas
Kerapian	Hasil karya sangat rapi dan tertata dengan baik	Hasil karya cukup rapi	Hasil karya kurang rapi	Hasil karya tidak rapi
Kelengkapan	Informasi sangat lengkap dan detail	Informasi cukup lengkap	Informasi kurang lengkap	Informasi tidak lengkap

2. Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Kejelasan	Penjelasan sangat jelas dan mudah dipahami	Penjelasan cukup jelas	Penjelasan kurang jelas	Penjelasan tidak jelas
Percaya Diri	Sangat percaya diri dalam mempresentasikan	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri
Penguasaan Materi	Sangat menguasai materi siklus hidup	Cukup menguasai materi	Kurang menguasai materi	Tidak menguasai materi
Kerjasama	Sangat baik dalam bekerja sama	Cukup baik dalam bekerja sama	Kurang dalam bekerja sama	Tidak bekerja sama

3. Rubrik Penilaian Kerjasama

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Partisipasi	Berpartisipasi sangat aktif dalam kelompok	Berpartisipasi aktif	Berpartisipasi cukup aktif	Tidak berpartisipasi
Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Cukup bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab
Komunikasi	Berkomunikasi dengan sangat baik dalam kelompok	Berkomunikasi dengan baik	Kurang berkomunikasi	Tidak berkomunikasi
Menghargai Pendapat	Sangat menghargai pendapat teman	Cukup menghargai pendapat teman	Kurang menghargai pendapat teman	Tidak menghargai pendapat teman

B. Bahan Bacaan Guru

Pengajaran Topik B: Siklus Hidup Hewan, Sama atau Berbeda? (6 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik B

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan tahapan siklus hidup pada hewan disertai dengan bagannya.
2. Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup antarhewan.
3. Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup hewan dan manusia.

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja tahapan siklus hidup pada hewan?
2. Apakah semua hewan mengalami siklus hidup yang sama?
3. Apa perbedaan siklus hidup pada manusia dan hewan?

Informasi untuk Guru

Hewan memiliki keanekaragaman yang tinggi. Ini yang membuat siklus hidup pada hewan lebih kompleks dan bervariasi dibanding manusia. Hewan bisa berkembang biak dengan cara bertelur, melahirkan, dan bertelur melahirkan. Pada bab ini, peserta didik difokuskan pada 2 jenis perkembangbiakan saja, namun ada sedikit contoh dan penjelasan mengenai bertelur melahirkan di bagian belajar lebih lanjut.

Mamalia berkembang biak dengan cara melahirkan dan menyusui anaknya, pada umumnya memiliki siklus hidup yang mirip dengan manusia. Namun ada pengecualian untuk platypus, mamalia yang berkembang biak dengan bertelur. Miskonsepsi yang sering terjadi adalah platypus tidak dianggap mamalia karena bertelur. Sedangkan mamalia adalah binatang menyusui.

Perilaku induk terhadap anaknya juga bermacam-macam. Mamalia dan unggas umumnya akan merawat, mencari makan dan menjaga anaknya sampai cukup dewasa. Namun hewan-hewan seperti amfibi, ikan, dan beberapa jenis reptil akan mencari tempat yang aman untuk bertelur, kemudian meninggalkan telur-telurnya.

Pada topik ini peserta didik akan mempelajari siklus hidup pada beberapa hewan dan cara perkembangbiakannya. Melalui kegiatan literasi, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan yang mereka temukan dari siklus hidup hewan-hewan yang berbeda. Kemampuan untuk menuangkan konsep pemahaman dalam bentuk gambar juga akan ditingkatkan pada topik ini. Menceritakan ulang teks yang dibacanya dan menyimak cerita temannya diharapkan dapat peserta didik untuk fokus dan menghargai yang sedang berbicara.



Apa yang Sudah Aku Pelajari

1. Makhluk hidup berkembang biak untuk mempertahankan jenisnya di Bumi.
2. Setiap makhluk hidup melalui yang namanya siklus hidup.
3. Siklus hidup manusia dimulai dari tahap bayi, anak-anak, dan dewasa. Manusia dewasa dapat berkembang biak dan menghasilkan keturunan.
4. Walaupun berbeda jenisnya, hewan dan tumbuhan sama-sama melalui tahap anak, muda, dan dewasa. Tahap anak pada tumbuhan disebut benih.

Topik B: Siklus Hidup Hewan, Sama atau Berbeda?

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja tahapan siklus hidup pada hewan?
2. Apakah semua hewan mengalami siklus hidup yang sama?
3. Apa perbedaan siklus hidup pada manusia dan hewan?



Sumber: freepik.com/bilanol

Ada yang seru di sekolah Mia dan Banu. Siswa kelas 3 diizinkan membawa binatang peliharaan ke sekolah. Mereka berbagi cerita tentang hewan peliharaan yang dipeliharanya sejak hewan tersebut kecil. Menurut kalian, apakah semua hewan ini mengalami siklus hidup yang sama?



Mari Mencoba

Pilihlah salah satu dari teks bacaan berikut. Kemudian, bacalah teks tersebut dengan saksama.

Siklus Hidup Ayam



Sumber: freepiki/volody10

Siklus hidup ayam dimulai dari telur. Ayam betina akan mengumpulkan telurnya di sarang dan mengerami telurnya supaya tetap hangat. Induk betina akan mengerami telurnya selama sekitar 21 hari. Kemudian, menetaslah anak-anak ayam yang mungil.

Anak-anak ayam mirip dengan induknya. Namun, paruhnya masih kecil, bulunya pun halus dan lembut. Induk ayam akan menjaga anak-anaknya. Induk ini juga akan mengajari anak-anak ayam untuk minum dan mencari makan.

Anak ayam pun terus tumbuh sampai jadi ayam dewasa saat umurnya 6 bulan. Jenggernya pun sudah tumbuh seperti induknya. Ayam dewasa pun siap untuk bertelur dan memiliki anak-anaknya sendiri.

Siklus Hidup Ikan Mas

Ikan mas betina menyimpan telurnya pada tanaman air. Telur-telur ini cukup lengket sehingga bisa menempel pada tumbuhan air. Sekali bertelur, ikan mas bisa mengeluarkan telur dengan jumlah ratusan.



Sumber: freepik/pookpillk

Setelah 2-3 hari, menetaslah bayi-bayi ikan yang sangat kecil. Induk ikan mas tidak merawat dan menjaga telurnya. Bayi-bayi ikan ini harus menjaga dirinya sedari kecil. Hewan ini bersembunyi di balik tanaman agar tidak dimangsa hewan lain. Bayi-bayi ikan ini juga harus mencari makanan sendiri. Tanaman menjadi tempat berlindung dan sumber makanannya.



Kosakata Baru

induk: sebutan ibu untuk binatang

mengeram: duduk mendekam untuk memanaskan telur agar menetas

jengger: daging berwarna merah yang tumbuh di kepala ayam

Dalam waktu seminggu, bayi ikan ini sudah terlihat lebih besar. Ikan kecil ini pun berenang lebih lincah dan berani keluar dari persembunyiannya. Ikan mas akan menjadi dewasa setelah berumur 1 tahun. Ketika dewasa, ikan mas sudah bisa bertelur dan memiliki anak-anaknya sendiri.

Siklus Hidup Sapi

Sapi berkembang biak dengan cara melahirkan. Mirip seperti manusia, anak sapi berada dalam perut induknya selama 9 bulan. Umumnya sapi betina hanya melahirkan satu anak. Anak sapi mirip dengan induknya. Namun, badannya lebih kecil.



Sumber: freepik/yod67

Anak sapi mendapatkan makanan dengan menyusu pada induknya selama beberapa bulan. Lalu, hewan ini akan mulai mencari makan sendiri. Jika sapi ini hidup di peternakan, maka akan dirawat dan diberikan makan oleh pemilik ternaknya.

Sapi menjadi dewasa saat berumur 1-2 tahun. Saat itu, sapi ini sudah bisa berkembang biak dan memiliki anaknya sendiri. Sapi liar bisa hidup sampai 20 tahun. Sapi ternak umurnya lebih pendek karena akan dipotong untuk diambil dagingnya.

Setelah membaca salah satu teks, kerjakan kegiatan berikut dengan saksama.

1. Identifikasi tahapan siklus hidup pada hewan tersebut.